

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara dalam berbagai aspek berbahasa. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan yang menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk terampil dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar secara lisan maupun secara tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil sastra bangsa Indonesia. Dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberi tugas untuk membuat karya sastra, yaitu dengan menulis puisi.

Menurut Tarigan (2005: 3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi struktur dan bahasa kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan praktik yang banyak serta teratur. Dengan menulis, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang tidak diingikannya berhubungan secara tatap muka. (Barus, 2013) Dengan menulis kata dapat menyampaikan ide atau pendapat tentang suatu peristiwa

atau masalah. Dengan menulis, beban yang ada dalam diri akan berkurang sehingga tulisan

menjadi sarana tempat curhat. Akan tetapi, dalam pengajaran bahasa Indonesia materi yang dirasa sulit oleh siswa justru menulis terutama dalam menulis puisi.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran puisi yang merupakan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh setiap siswa di kelas X SMA /SMK/MA. Dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunannya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Puisi adalah bentuk kesusastraan yang paling tua. Menurut Pradopo (2002: 7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan melatih siswa menulis puisi, seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hatinya, ide, dan pengalamannya melalui bahasa yang indah. Dengan menulis puisi, akan mendorong siswa untuk belajar memahami kata dan menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dalam menuliskan puisi.

Puisi adalah karangan tulisan yang indah itu dapat berasal dari imajinasi yang mempunyai makna tertentu yang bernilai estetis. Karangan atau tulisan yang indah dapat berasal dari penyair ataupun penggambaran

sesuatu . Salah satu kelebihan puisi sebagai bahan pengajaran sastra yang cukup mudah karya sastra yang banyak diminati siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing secara perorangan. Namun, tingkat kemampuan tiap-tiap individu sama, di satu pihak guru harus berusaha meningkatkan kemampuan menulis para siswa yang terhambat atau mengalami kendala. Di pihak lain, guru dalam pengajaran puisi adalah kreatifitas siswa dalam menulis sebuah puisi.

Peneliti Dalimunte (2016) sebelumnya tentang "Analisis Kemampuan Menulis Puisi dengan Memanfaatkan Wacana sebagai Sumber Inspirasi pada Siswa Kelas X SLTA Swasta Sutini Medan T.P. 2004/2005", yang menyatakan," Hasil kemampuan menulis puisi siswa yang terinspirasi dari wacana tergolong cukup dengan skor rata-rata 61,67." Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi belum tergolong baik. Dari kondisi tersebut peneliti berusaha mencari cara yang paling mudah dan menyenangkan untuk mulai menulis puisi. Selain itu, penelitian Jumariah (2015) yaitu Kemampuan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Melati Tandam Hilir Kecamatan Hampan Perak Tahun 2011/2012". Nilai rata-rata yang mereka capai adalah 66,56. Nilai yang diperoleh ini sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 75, dari penelitiannya tersebut disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan minat membaca puisi siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan bagaimana kemampuan menulis puisi pada siswa kelas

X SMA Negeri 1 Aek Natas. Sehingga akan tercapai tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, salah satunya yaitu mengevaluasi pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2019/2020?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas tahun pembelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembang ilmu, maupun kepentingan praktis pengajaran bahasa Indonesia di dalam kelas.

1. Manfaat Teoretis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembelajaran inovatif dalam dunia pendidikan dan menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan

alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah umumnya serta untuk pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ketika memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang menulis puisi.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Aek Natas adalah memberi informasi tentang tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Bagi pembaca secara umum, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menganalisis kemampuan menulis puisi s